



SKRIPSI

PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.) YANG DIBERI TRICHOKOMPOS JERAMI PADI



Oleh:

INDRIANI PUTRI
11482204553

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI RAWIT
(*Capsicum frutescens* L.) YANG DIBERI TRICHOKOMPOS JERAMI PADI**



Oleh:

**INDRIANI PUTRI
11482204553**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019**



LEMBAR PENGESAHAN

© Hak cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau

Judul

: Pertumbuhan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) yang diberi Trichokompos Jerami Padi

Nama

: Indriani Putri

NIM

: 11482204553

Program Studi

: Agroteknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Tiara Septirosya, S.P., M.Si
NIP. 19900914 201801 2 001

Yusmar Mahmud, S.P., M.Si
NIK. 130 817 065

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Pertanian dan Peternakan

Ketua

Program Studi Agroteknologi



Dr. Syukria Ikhsan Zam, M. Si
NIP. 19810107 200901 1 008



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 19 November 2019

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si	KETUA	1.
2.	Tiara Septirosya, S.P., M.Si	SEKERTARIS	2.
3.	Yusmar Mahmud, S.P., M.Si	ANGGOTA	3.
4.	Dr. Rosmaina, S.P., M.Si	ANGGOTA	4.
5.	Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si	ANGGOTA	5.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun (sarjana, tesis, disertasi dan sebagainya), baik di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pula di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma hukum yang berlaku di perguruan tinggi dan Negara Republik Indonesia.

Pekanbaru, November 2019
Yang membuat pernyataan,



Indriani Putri
11482204553

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah,

dan Tuhanmulah yang maha mulia Yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?(QS: Ar-Rahman 13)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (QS : Al-Mujadilah 11)

Ya Allah,

Ku lalui semua waktu yang telah engkau takdirkan menjadi jalan hidupku, bahagiaku, sedihku kulalui bersama orang-orang yang memberiku sejuta semangat dan pengalaman, dan engkau beri hitam putih hingga warna-warna yang indah dalam setiap perjalanan hidupku, ku bersujud dihadapan mu ya Allah, engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku, segala puji bagi mu ya Allah.

Alhamdulillah... Alhamdulillah.. Alhamdulillahirobbil alamin..

Sujud syukurku ku sembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi nan Maha Adil dan

Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Serta lantunan sholawat beriring salam dalam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduanku pada sang penerang ialah Baginda

Rasulullah

Nabi Muhammad SAW.

Lantunan AL-fatiha beriring sholawat dalam sholatku, ku selalu berdoa dalam syukurku, ku menunduk meminta terimakasih kepadamu kupersembahkan karya kecilku untuk Ayah dan Ibuku tercinta. Teruntuk Ayahku tercinta yang telah menanamkan jenak-jenak kehidupan, meskipun tidak sempat melihat dan mendampingi saya beranjak dewasa, namun doa selalu terpanjat agar diberikan keluasaan alam barzah dan dijauhkan dari azab kubur. Ibunda tercinta sambutlah aku anakmu di depan pintu tempat dimana dulu ayahmu mencium tanganmu dan terimalah keberhasilan berwujud gelar persembahanku sebagai bukti cinta dan tanda baktiku.

Disetiap sujudku dalam lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam... Seraya tanganku menadah... Ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih ya Allah atas segala izin mu kau tempatkan aku diantara kedua malaikat mu yang setiap waktu ikhlas menjagaku ,, mendidikku,, membimbing gku dengan baik ,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih dosen pembimbingku

IBU Tiara Septirosya dan Bapak Yusmar Mahmud atas bimbingan dan arahannya serta dosen-dosenku
Terimakasih atas semua ilmu yang engkau berikan semoga menjadi berkah bagiku dunia dan akhirat.

Sahabat-sahabatku ...

Tiada kata ucapan kasih bersandingan rindu untuk para teman-temanku ..

Terimakasih... Semoga persahabatan ini abadi di dunia dan akhirat, serta ku ucapkan terimakasih kepada
semua pihak yang telah sudi membantu dan doa.

Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, bukan juga suatu kebanggaan, hanya suatu perjuangan dalam
menggapai sebutir mutiara keberhasilan...



UIN SUSKA RIAU



UCAPAN TERIMAKASIH

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subbhanahu Wataala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) yang diberi Trichokompos Jerami Padi.**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta ibunda Hadijah dan ayahanda safarudin (Almarhum), terimakasih atas setiap cinta yang terpancar serta do'a dan restu yang selalu mengiringi langkah kaki penulis dan telah memberikan motivasi, mendo'akan, memberikan dukungan serta materi yang sangat luar biasa kepada penulis. Kepada saudara kandungku tersayang Eldi (abang) dan Japriyanto, S. Pd (abang) dan kakakku tersayang Yusnarti yang senantiasa memberikan motivasi, memberikan do'a dan semangat kepada penulis. Semoga Allah Subbhanahu Wa'taala selalu melindungi, serta membalas dan meridhoi segala ketulusan dan pengorbanan yang telah diberi. Aamiin
2. Bapak Edi Erwan S.Pt., M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P. selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.,Sc. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan.
4. Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam sebagai Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan ketua sidang sekaligus motivator yang senantiasa memberikan semangat perhatian dan motivasinya.
5. Ibu Tiara Septirosya, S.P., M. Si selaku Dosen Pembimbing I dan motivator yang senantiasa memberikan semangat, perhatian serta motivasinya selama penulis menjalani studi S1 hingga selesai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Yusmar Mahmud, S.P., M. Si selaku Dosen Pembimbing II sekaligus pembimbing akademik yang telah banyak memberi arahan, masukan, nasihat serta motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Novita Hera, S.P., M.P dan Ibu Dr. Rosmaina, S.P., M.Si selaku penguji 1 saya dan bapak Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M. Si selaku penguji 2, terimakasih atas kritik dan saran yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi.
8. Bapak dan ibu dosen Program Studi Agroteknologi dan seluruh staf Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan banyak ilmu dan pengalaman yang berguna selama penulis kuliah.
9. Teman-teman satu Trichokompos Jerami Padi yang sudah senantiasa bekerja sama dalam terlaksananya penelitian ini : Andita Septiana dan Beni Iriani.
10. Teman-teman satu bimbingan yang sudah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini : Amaliyah, Gusriani, dan Fitra Wahyudi .
11. Sahabat seperjuangan dan teman-teman yang sudah memberi semangat serta bantuan dalam pembukaan lahan: Arief Hamidi, Denis Herian Lase, Faisal Fadlan, Riski Hidayat, Toni Haikal Fadli, dan Kabun Salim Rambe.
12. Keluarga besar kost Macica yang selalu ada dalam suka dan duka : Bia hdw, lifah, indah witerma, dan si kurcaci dita dwik.
13. Sahabat-sahabatku tersayang Selvira Meirani Sinaga, Musdalifa, S.P, Rabiatul Adawiyah, S.P, dan Indah Wulan Sari yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis baik pada saat perkuliahan maupun pada saat penyusunan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabatku : fitri Rahmi, Ria Sulistia, Novrita Syamsi, Lara Susanti, Aulia Mulyani Fitri, Siti Syahara, dan Putri Wulan Dari yang telah memotivasi dalam menyelesaikan pendidikan.
15. Teman-teman PkL di PT. Eka Dura Indonesia : Sarinah, S.P, Tulus Sarah Salama, Siti Rani Nuraini, Oktaria Isnin Nasution, Jaya Saputra, Amrizal, Arif dan Hardi yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan tugas PKL.
16. Teman-teman KKN Desa Sungai Liti Kampar Kiri : Guntur, Fujri, Adriyal, sabrian dan joey yang telah senantiasa membantu dalam pelaksanaan acara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada saat KKN berlangsung dan bekerjasama dalam tugas pengabdian kemasyarakatan selama dua bulan, dan untuk sahabat-sahabatku tersayang Filda, Indah, Thika, Ury, Ikha, Pewe dan yumna yang telah bekerjasama dalam tugas masak memasak , kegiatan wirid pengajian ibu-ibu, dan dalam ngajar mengajar disekolah dan dimushollah.

17 Keluarga Besar Lokal B Agroteknologi 2014 : Aji Transetiono S.P, Andika Kurniawan S.P, Anisa Nabila Ritonga S.P, Aswinsyah Hasibuan, Basariyah Hasibuan S.P, Dedi Mulyadi S.P, Faisal Fadlan, Gustiyo Alhadi, Hikmatul Husna Al Mursyidi S.P, Kabun Salim Rambe, Lili Supiani, Mardi Kurniawan Damanik, M. Arbian, M. Rafif Rahmatullah, Musdalifa, Nuh Zaini, Nur Fitria, Rinaldi Saputra, Risky Hidayat, Salna Wati, Selvira Meirani, Susiani, Toni Haikal Fadli, Tulus Sarah Salamah, Yulia Agustina S.P, Widya Ningsi, dan Agroteknologi angkatan 2014, serta seluruh mahasiswa Fapertapet yang tidak dapat disebutkan yang telah memberikan semangat, dukungan dan membantu dalam penyelesaian tugas akhir.

Penulis berharap dan mendoakan semoga semua yang telah kita lakukan dengan ikhlas dihitung amal ibadahnya oleh Allah Subbahanahu *Wataala, Aamiin yarobbal alamin.*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Oktober 2019

Penulis

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Indriani Putri dilahirkan pada tanggal 18 februari 1995 Kampar, Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar. Lahir dari pasangan Bapak Safarudi (Almarhum) dan Ibu Hadijah, merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Masuk sekolah dasar pada tahun 2001 di SDN 13 Sungai Tarap Kecamatan Kampar timur Kabupaten Kampar dan tamat pada tahun 2007.

Pada tahun 2007 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di MTS N 4 Kampar dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA N 1 Model Kampar Timur dan tamat pada tahun 2013.

Pada tahun 2014 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) penulis diterima menjadi mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada Bulan Juni tahun 2016 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT EKA DURA INDONESIA di Kabupaten Rokan Hulu. Pada Bulan Juli sampai Agustus 2017 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Sungai Liti, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Pada Bulan November 2018 sampai Februari 2019 penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) yang diberi Trichokompos Jerami Padi”.

Pada tanggal 19 November 2019 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pertanian melalui sidang tertutup Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subbahanahu Wata'ala atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) yang diberi Trichokompos Jerami Padi “**. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, yang mana berkat rahmat beliau kita dapat merasakan dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang tanpa henti mengalirkan do'a untuk keselamatan dan keberhasilan penulis, serta selalu memberikan dukungan moril maupun materil. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Tiara Septirosya, S.P.,M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak Yusmar Mahmud, S.P., M.Si., selaku Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi, bimbingan dan masukan kepada penulis sehingga hasil penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pekanbaru, Oktober 2019

Penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.) YANG DIBERI TRICHOKOMPOS JERAMI PADI

Indriani Putri (11482204553)

Dibawah bimbingan Tiara Septirosya dan Yusmar Mahmud

INTISARI

Tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura dari famili *solanaceae* yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi tanaman yaitu dengan pemupukan dengan menggunakan pupuk trichokompos jerami padi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dosis pupuk trichokompos jerami padi yang terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2018 - Februari 2019 di Lahan Percobaan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok 1 faktor dan 10 ulangan terdiri dari 5 taraf perlakuan yaitu 0 g, 125 g, 250 g, 375 g, 500 g. Hasil penelitian ini menunjukkan pemberian trichokompos jerami padi pada dosis yang berbeda belum dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman cabai rawit, namun dosis 250 g telah dapat memberikan hasil yang terbaik untuk tanaman cabai rawit dibandingkan dengan dosis trichokompos jerami padi lainnya.

Kata Kunci : Dosis, produksi, *Solanaceae*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

***Growth and yield of cayenne peper (*Capsicum frutescens* L.)
planted with rice straw trichocompost***

Indriani Putri (11482204553)

Supervised by Tiara Septirosya and Yusmar Mahmud

ABSTRACT

*Cayenne peper (*Capsicum frutescens* L) is one of the horticultural plant of the Solanaceae family which has high economic value. One of the way to increased crop production was using trichocompost fertilizer. This research was aimed to obtain the best doses of rice straw trichocompost fertilizer to increased the growth and yield of cayenne peper. This research was conducted from November 2018 – February 2019 in experimental of the Faculty of Agriculture and Animal Science Islamic State University of Sultan Syarif Kasim Riau. This research used Randomized Completely Block Design (RCBD) with single factor and 10 replications, that consist of 5 level of treatment that are 0 g, 125 g, 250 g, 375 g, 500 g. The results of this research was indicated the of rice straw trichocompost at different doses has not been able to increase the growth of cayenne pepper, but doses 250 g had the good results to cayenne pepper compared to other doses of rice straw trichocompost.*

Key words : Doses, Production, Solanaceae.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
1.4. Hipotesis Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Umum Tanaman Cabai Rawit	4
2.2. Syarat Tumbuh Tanaman Cabai Rawit	5
2.3. Trichokompos Jarami Padi	6
III. MATERI DAN METODE	
3.1. Tempat dan Waktu	9
3.2. Bahan dan Alat	9
3.3. Metode Penelitian	9
3.4. Pelaksanaan Penelitian	10
3.5. Parameter Pengamatan	12
3.6. Analisis Data	13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Tinggi Tanaman	14
4.2. Jumlah Daun	15
4.3. Jumlah Cabang	16
4.4. Berat Buah Pertanaman	17
4.5. Berat Basah Tanaman	18
4.6. Berat Kering Tanaman	19
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	21
5.2. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	26



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Sidik Ragam.....	13
4.1. Rata-rata Tinggi Tanaman Cabai Rawit	14
4.2. Rata-rata Jumlah Daun Cabai Rawit.....	15
4.3. Rata-rata Jumlah Cabang Cabai Rawit	16
4.4. Rata-rata Berat Buah Pertanaman Cabai Rawit	17
4.5. Rata-rata Berat Basah Tanaman Cabai Rawit.....	18
4.6. Rata-rata Berat Kering Tanaman Cabai Rawit	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Deskripsi Cabai Rawit Hibrida Varietas Dewata	26
2. Hasil Analisis Unsur Hara Trichokompos Jerami Padi	27
3. Kebutuhan Unsur Hara Tanaman Cabai Rawit.....	28
4. Bagan Percobaan RAK.	29
5. Perhitungan Dosis Pupuk.....	30
6. Dokumentasi Penelitian.	31
7. Rata-rata Tinggi Tanaman Cabai Rawit.	33
8. Rata-rata Jumlah Daun Tanaman Cabai Rawit.....	36
9. Rata-rata Jumlah Cabang Tanaman Cabai Rawit.	37
10. Rata-rata Berat Buah Tanaman Cabai Rawit.....	38
11. Rata-rata Berat Basah Tanaman Cabai Rawit.....	39
12. Rata-rata Berat Kering Tanaman Cabai Rawit.	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura dari famili solanaceae yang memiliki nilai ekonomi tinggi (Cahyono, 2003). Secara umum buah cabai rawit mengandung zat gizi antara lain lemak, protein, karbohidrat, kalsium, fosfor, besi, vitamin A, B1, B2, C dan senyawa alkaloid seperti *capsaicin*, *oleoresin*, flavonoid dan minyak esensial (Rukmana, 2002). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) di Provinsi Riau produksi cabai rawit dari tahun ke tahun selalu mengalami fluktuasi, pada tahun 2011 (5.329 ton), pada tahun 2012 (5.951 ton), pada tahun 2013 (6.420 ton), pada tahun 2014 (6.253 ton), pada tahun 2015 (4.561 ton), pada tahun 2016 (6.642 ton). Fluktuasi produksi ini dapat disebabkan oleh kondisi iklim yang tidak menentu dan degradasi lahan akibat menurunnya tingkat kesuburan tanah. Salah satu cara untuk meningkatkan kesuburan tanah adalah dengan pemupukan.

Pemupukan merupakan salah satu cara untuk memperbaiki tingkat kesuburan tanah dan meningkatkan produksi tanaman (Jumini dkk., 2009). Pupuk adalah suatu bahan yang jika diberikan ke dalam tanah dapat merubah keadaan sifat kimia (kesuburan) tanah, sifat tanah, dan sifat biologi tanah kearah yang sesuai atau kearah yang dikehendaki tanaman (Bale dkk., 2007). Pupuk dapat dibedakan menjadi dua yaitu pupuk anorganik dan pupuk organik.

Pupuk anorganik adalah pupuk yang mengandung satu atau lebih senyawa anorganik (Leiwakabessy dan Sutandi, 2004). Pupuk organik merupakan bahan pembenah tanah yang paling baik, unsur hara yang dikandung dalam pupuk organik pada umumnya rendah. Pemberian bahan organik mampu meningkatkan kelembaban tanah dan membantu perbaikan kesuburan tanah apabila dilakukan dalam waktu yang relatif panjang (Sutanto, 2002). Manfaat pupuk organik adalah dapat memperbaiki kesuburan kimia, fisik, dan biologis tanah. Menurut Marsono dan Paulus (2001), kelebihan pupuk organik adalah mengubah struktur tanah menjadi lebih baik yaitu dapat memperbaiki sifat-sifat fisik tanah seperti permeabilitas tanah, porositas tanah, struktur tanah, daya menahan air dan kation-kation tanah. Sehingga pertumbuhan tanaman semakin baik, meningkatkan daya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serap tanah terhadap air sehingga tersedia bagi tanaman, dan memperbaiki kehidupan organisme tanah. Salah satu bahan yang berpotensi sebagai pupuk organik adalah jerami padi.

Jerami merupakan sumber hara mikro penting seperti seng (Zn) dan silikon (Si). Pembenanaman tunggul dan jerami ke dalam tanah merupakan upaya mengembalikan sebagian besar hara yang telah diserap tanaman dan membantu pelestarian cadangan hara tanah dalam jangka panjang. Bahan organik yang tersedia dalam jumlah yang signifikan bagi petani padi sekitar 40% N, 30-35% P, 80-85% K, dan 40-50% S tetap dalam sisa bagian vegetatif tanaman. (Dobermann and Fairhurst 2002).

Pengelolaan jerami padi merupakan hal penting dalam sistem budidaya padi untuk meningkatkan hasil panen. Ada beberapa cara pengelolaan jerami padi yang dilakukan oleh petani antara lain, disebar di permukaan tanah sebagai mulsa, dan mengangkut jerami keluar dari lahan (Mandal, dkk., 2004). Sampai saat ini, penanganan limbah jerami padi oleh petani sebagian besar dilakukan dengan cara dibakar dan abunya digunakan sebagai pupuk (Mulyadi, 2008). Pembakaran jerami akan menghilangkan hara dalam jumlah besar yaitu N 80%, P 4-60%, dan S dari kandungan hara total jerami. Pembakaran jerami juga menimbulkan dampak negatif lain seperti polusi udara dan membunuh organisme maupun mikroba tanah yang menguntungkan (Mandal, dkk., 2004). Secara alami bahan-bahan organik akan mengalami penguraian di alam dengan bantuan mikroba maupun biota tanah lainnya. Penguraian yang terjadi secara alami membutuhkan waktu yang lama sehingga ketersediaan unsur hara bagi tanaman menjadi lambat, untuk mempercepat proses pengomposan sudah banyak dikembangkan teknologi salah satunya pemanfaatan *Trichoderma* sp. (Ichwan, 2007).

Trichokompos merupakan gabungan dari *Trichoderma* dan kompos. *Trichoderma* berfungsi sebagai dekomposer bahan organik, sekaligus meningkatkan produktivitas tanaman, dan pengendali OPT penyakit tular tanah. Kompos juga sangat berperan dalam proses pertumbuhan tanaman. Kompos tidak hanya menambah unsur hara, tetapi juga menjaga fungsi tanah sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik (Fadli dkk., 2015). Kebutuhan unsur hara pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanaman cabai rawit membutuhkan N sebesar 2,4 %, P sebesar 2,0 %, dan K sebesar 3,0 % (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2017).

Menurut Anjani dkk. (2016), trichokompos jerami padi 5 ton/ha¹ mendapatkan hasil terbaik dalam meningkatkan jumlah cabang primer, berat kering tanaman, jumlah polong bernas pertanaman, jumlah biji pertanaman, hasil biji per m², dan berat 100 biji kering pada tanaman kedelai. Hasil penelitian Ichwan (2007), menunjukkan dosis trichokompos sebesar 20 ton/ha¹ memperlihatkan tinggi tanaman, jumlah buah pertanaman dan berat buah pertanaman cabe merah tertinggi serta mempercepat waktu berbunga dan waktu panen tanaman cabe merah.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul: Pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) yang diberi trichokompos jerami padi.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dosis pupuk trichokompos jerami padi yang terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi tentang pemanfaatan pupuk organik trichokompos jerami padi.
3. Mengurangi ketergantungan terhadap pemakaian pupuk anorganik.
4. Meningkatkan kreativitas dalam pemanfaatan limbah pertanian.
5. Ikut serta menjaga kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan limbah jerami padi.

1.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah pemberian trichokompos jerami padi dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum Tanaman Cabai Rawit

Tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) dapat di klasifikasikan sebagai berikut: Kingdom: Plantae, Division: Magnoliophyta, Class: Magnoliophyta, Subclass: Asteridea, Ordo: Solanales, Family: Solanaceae, Genus: *Capsicum*, Species: *Capsicum frutescens* L. Tanaman cabai rawit tergolong dalam famili terung-terungan (Solanaceae) (Wiryanta, 2005). Cabai rawit berasal dari Meksiko, Peru dan Bolivia, tetapi sudah tersebar di seluruh dunia termasuk Ineonesia (Cahyono, 2003).

Buah cabai rawit mengandung zat-zat gizi yang cukup lengkap, yakni protein, lemak, karbohidrat, mineral (kalsium, fosfor dan besi), vitamin A, B1, B2 dan C (Rukmana, 2002). Cabai rawit mengandung zat *oleoresin* dan zat aktif *capsaicin* yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit rematik, obat batuk berdahak, sakit gigi, masuk angin, asma serta mencegah infeksi sistem pencernaan (Wijayakusuma, 1992).

Tanaman cabai rawit mempunyai akar yang cukup rumit dan hanya terdiri dari akar serabut saja, biasanya diakar terdapat bintil yang merupakan hasil simbiosis dengan beberapa mikroorganisme, tetapi tidak memiliki akar tunggang, namun ada beberapa akar tumbuh ke arah bawah yang berfungsi sebagai akar tunggang semu (Setiadi, 2005).

Tanaman cabai rawit mempunyai batang yang tumbuh tegak, berfungsi sebagai tempat keluarnya cabang, tunas, daun, bunga, dan buah. Kulit batangnya tipis sampai agak tebal. Pada stadium tanaman muda kulit berwarna hijau, kemudian berubah menjadi hijau kecoklat-coklatan setelah memasuki stadium tua (Rukmana, 2004).

Daun cabai rawit umumnya berwarna hijau muda sampai hijau gelap, tergantung pada varietasnya. Daun cabai yang ditapong oleh tangkai daun mempunyai tulang menyirip. Bentuk umumnya bulat telur, lonjong dan oval dengan ujung meruncing, tergantung pada jenis dan varietasnya permukaan bawah berbulu, lebar 0,5-5 cm, panjang 1-10 cm, panjang tangkai 0,5-3,5 cm (Wiryanta, 2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bunga cabai berkelamin dua (*hermaprodit*), yaitu dalam satu bunga terdapat kelamin jantan dan kelamin betina. Bunga cabai tersusun atas tangkai bunga, dasar bunga, kelopak bunga, mahkota, alat kelamin jantan dan kelamin betina, letak bunga menggantung dan biasa tumbuh pada ketiak daun ada yang tunggal atau bergerombol dalam tandan, biasanya dalam satu tandan terdapat 2 - 3 bunga, warna bunga cabai bermacam-macam ada yang putih, putih kehijauan, dan ungu, yang memiliki 6 kelopak bunga yang berdiameter 5 - 20 mm adapun panjang bunga 1-1,5 cm dan panjang tangkainya 1 - 2 cm. Mahkota bunga akan gugur pada saat buah mulai terbentuk, kelopak bunga tertinggal dan melekat dipangkal calon buah (Nawangsih, 2003).

Bentuk buah tanaman cabai rawit bervariasi mulai dari pendek dan bulat sampai panjang dan langsing. Warna buah muda umumnya hijau sampai kekuning keputih-putihan, tetapi setelah tua (matang) berubah menjadi merah tua atau merah muda. Daging buah umumnya lunak dan rasanya sangat pedas. Buah memiliki panjang 1 cm – 6 cm, dengan diameter 0,5 cm – 1,5 cm. Biji tanaman ini berwarna kuning padi dan melekat dalam buah (Rukmana, 2004).

2.2. Syarat Tumbuh Tanaman Cabai Rawit

Tanaman cabai rawit termasuk tanaman semusim yang tumbuh sebagai perdu dengan tinggi tanaman mencapai 1,5 m. Tanaman dapat ditanam di lahan kering (tegalan) dan di lahan basah (sawah). Kondisi lingkungan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi cabai rawit. Keadaan iklim dan tanah merupakan dua hal pokok yang harus diperhatikan dalam menentukan lokasi penanaman cabai rawit (Pijoto, 2003).

Tanaman cabai rawit memerlukan tanah yang memiliki tekstur lumpur berpasir atau liat berpasir, dengan struktur gembur. Selain itu, tanah harus mudah mengikat air, memiliki solum yang dalam (minimal 1m), memiliki daya menahan air yang cukup baik, tahan terhadap erosi dan memiliki kandungan bahan organik tinggi (Setiadi, 2005).

Tanaman cabai rawit memerlukan derajat keasaman (pH) tanah antara 6,0 – 7,0 (pH optimal 6,5) dan memerlukan sinar matahari penuh (tidak memerlukan naungan). Dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik, tanaman cabai rawit memerlukan kondisi iklim dengan 0-4 bulan basah dan 4-6 bulan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam satu tahun dan curah hujan berkisar antara 600 mm - 1.250 mm pertahun. Kelembaban udara yang cocok untuk tanaman cabai rawit adalah 60% - 80%. Agar dapat tumbuh dengan baik dan berproduksi tinggi, tanaman cabai rawit memerlukan suhu udara rata-rata tahunan berkisar antara 180° - 300° (Cahyono, 2003).

2.3. Trichokompos Jerami Padi

Pupuk organik merupakan hasil dekomposisi bahan-bahan organik yang diurai (dirombak) oleh mikroba, yang hasil akhirnya dapat menyediakan unsur hara yang dibutuhkan tanaman untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman (Supartha dkk., 2012). Pupuk organik sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair (Dewanto dkk., 2013). Penggunaan pupuk organik adalah menambah unsur hara tanah dan memperbaiki sifat-sifat tanah baik fisika, kimia maupun biologi tanah yang penting bagi pertumbuhan tanaman, sehingga perlu digalakkan pada saat ini karena pupuk organik harganya murah, mudah didapat dan ramah lingkungan (Pranata, 2010).

Jerami padi merupakan salah satu limbah pertanian yang berpotensi sebagai penambah unsur hara apabila dikembalikan ke dalam tanah. Sampai saat ini, penanganan limbah jerami padi oleh petani sebagian besar dilakukan dengan cara dibakar dan abunya digunakan sebagai pupuk. Penanganan limbah dengan cara dibakar mengakibatkan beberapa unsur seperti C dan S menjadi hilang dan apabila dilakukan secara terus menerus dapat menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan sekitar (Mulyadi, 2008).

Jerami padi terdiri dari daun, pelepah dan ruas atau buku. Ketiga unsur ini relatif kuat karena mengandung silica, dan selulosa yang tinggi dan pelapukannya memerlukan waktu yang lama. Namun apabila jerami padi diberi perlakuan tertentu akan mempercepat terjadinya perubahan strukturnya (Kusumadhani dan Tyas, 2015). Jerami padi merupakan sumber bahan organik yang tersedia setelah panen padi dalam jumlah yang cukup besar (Nurani, 2009). Limbah jerami padi sangat mudah didapat di areal persawahan sehingga pemanfaatannya dapat mengurangi masalah limbah. Sisa tanaman seperti jerami apabila dikomposkan juga berfungsi sebagai pupuk (Pangaribuan dan Pujisiswanto, 2008).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu mikroorganisme fungsional yang dikenal luas sebagai pupuk biologis tanah adalah jamur *Trichoderma* sp. Jamur ini merupakan salah satu jenis mikroorganisme penghuni tanah yang dapat diisolasi dari perakaran tanaman lapang. Beberapa spesies trichoderma yang sudah dilaporkan sebagai agensia hayati yaitu seperti: *T. harzianum*, *T. viridae*, dan *T. koningi* yang berspektrum luas pada berbagai tanaman pertanian. Biakan jamur trichoderma dalam media aplikatif seperti dedak dapat diberikan ke areal pertanaman dan berlaku sebagai biodekomposer yang mendekomposisi limbah organik menjadi kompos yang bermutu. Serta dapat berlaku sebagai biofungisida, yang mana jamur ini dapat menghambat pertumbuhan beberapa jamur penyebab penyakit pada tanaman antara lain: *Rigidoporus lignosus*, *Fusarium oxysforum*, *Rizoctonia solani*, *Sclerotium rolfii*, dll (Marianah, 2013).

Salah satu bahan organik yang dapat diberikan adalah jerami padi yang telah dikomposkan dengan menggunakan *Trichoderma* sp. yang disebut dengan trichokompos. Pemberian cendawan *Trichoderma* sp. seperti *Trichoderma harzianum* pada saat pengomposan dapat mempercepat proses pengomposan dan memperbaiki kualitas kompos yang dihasilkan, karena cendawan ini dapat menghasilkan tiga enzim yaitu enzim celobiohidrolase (CBH) yang aktif merobak selulosa alami, enzim endoglikonase yang aktif merombak selulosa terlarut dan enzim glukosidase yang aktif menghidrolisis unit selobiosa menjadi molekul glukosa. Enzim ini bekerja secara sinergis, sehingga proses penguraian dapat berlangsung lebih cepat dan intensif (Salma dan Gunarto, 1996). Trichokompos jerami padi mengandung mengandung berbagai macam unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Jenis dan jumlah hara yang dihasilkan dalam pengomposan jerami padi dengan *Trichoderma* sp. adalah 4,64 me/100g K, 2,06 me/100g Na, 31,41% me/100g Ca, 5,26 me/100g Mg, 4,47% C dan 0,54% N (Arafah dan Sirappa, 2003).

Trichoderma sp. merupakan mikroorganisme tanah bersifat saprofit yang secara alami menyerang cendawan patogen dan bersifat menguntungkan bagi tanaman. Cendawan trichoderma sp. merupakan salah satu jenis cendawan yang banyak dijumpai hampir pada semua jenis tanah dan pada berbagai habitat yang merupakan salah satu jenis cendawan yang dapat dimanfaatkan sebagai agen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hayati mengendalikan patogen tanah. Cendawan ini dapat berkembang biak dengan cepat pada daerah perakaran tanaman (Gusnawaty dkk., 2014). Penggunaan mikroorganisme dalam pertanaman dapat membentuk penyediaan unsur hara N, P, dan K sehingga dapat meningkatkan agregat tanah. Salah satu mikroorganisme tanah yang bermanfaat bagi tanaman yaitu jamur *Trichoderma* sp. (Nadeak dkk., 2014).

Jamur *Trichoderma* sp. merupakan salah satu agen antagonis yang bersifat saprofit dan bersifat parasit terhadap jamur lain. Jamur ini termasuk Eukariota: Divisi: Deuteromycota, Kelas: Deuteromycetes, Ordo: Moniliales, Famili: Moniliaceae, Genus: *Trichoderma*. Pada umumnya jamur *Trichoderma* sp. hidup di tanah yang lembab, asam dan peka terhadap cahaya secara langsung. Pertumbuhan *Trichoderma* sp. yang optimum membutuhkan media dengan pH 4-5. Kemampuan jamur ini dalam menekan jamur patogen lebih berhasil pada tanah masam dari pada tanah alkalis. Kelembaban yang dibutuhkan berkisar antara 80-90% (Marianah, 2013).

Jamur *Trichoderma* sp. memiliki banyak manfaat diantaranya adalah sebagai berikut: Sebagai organisme pengurai, membantu proses dekomposer dalam pembuatan pupuk bokhasi dan kompos. Pengomposan secara alami akan memakan waktu 2-3 bulan akan tetapi jika menggunakan jamur sebagai dekomposer memakan waktu 14-21 hari. Jamur *Trichoderma* sp. sebagai agensia hayati, sebagai aktifator bagi mikroorganisme lain didalam tanah, stimulator pertumbuhan tanaman. Biakan jamur trichoderma dalam media aplikatif dedak bertindak sebagai biodekomposer yaitu mendekomposisi limbah organik menjadi kompos yang bemutu, serta dapat juga berlaku sebagai biofungisida yaitu menghambat pertumbuhan beberapa jamur penyebab penyakit pada tanaman (Marianah, 2013). Kompos dengan penambahan bio-aktivator *Trichoderma* sp. menjadi alternatif pupuk sebagai sumber hara makro dan mikro secara lengkap meskipun dalam jumlah yang relatif kecil serta memiliki kemampuan peran antagonis terhadap penyakit tular tanah (Puspita dkk., 2007).



III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di Lahan Percobaan dan Laboratorium Agronomi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang terletak di Jalan H. R Soebrantas No. 115 Km. 18 Kelurahan Simpang Baru Panam, Kecamatan Tampan Pekanbaru. Analisis unsur hara trichokompos jerami padi telah dilaksanakan di PT. Central Plantation Service. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2018 - Februari 2019.

3.2. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jerami padi yang diperoleh dari Desa Sei Tarap Tanjung Alai, Kecamatan Kampar Timur, cacahan jerami padi, stater *Trichoderma* sp., *polybag* ukuran 40 x 50 cm sebagai wadah media tanam, benih cabai rawit varietas Dewata F1, tanah *topsoil* sebagai media tanam. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah gembor, kertas label, wadah pengomposan, cangkul, parang, *handsprayer*, meteran, pisau, timbangan, alat tulis dan kamera.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Rancangan acak lengkap (RAK) non faktorial, yakni penambahan pupuk trichokompos jerami padi, yang terdiri dari 5 taraf perlakuan :

T₀ = 0 ton/ha (kontrol) tanpa perlakuan = 0 g/tanaman

T₁ = 5 ton/ha trichokompos jerami padi = 125 g/tanaman

T₂ = 10 ton/ha trichokompos jerami padi = 250 g/tanaman

T₃ = 15 ton/ha trichokompos jerami padi = 375 g/tanaman

T₄ = 20 ton/ha trichokompos jerami padi = 500 g/tanaman

Dari perlakuan di atas maka ada lima taraf perlakuan, setiap perlakuan diulang sebanyak sepuluh kali, sehingga didapat lima puluh satuan percobaan. Setiap satuan percobaan tanaman terdiri atas dua tanaman cabai rawit, sehingga pada penelitian ini akan ditanam seratus tanaman cabai rawit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.4. Pelaksanaan Penelitian

3.4.1. Persiapan Trichokompos Jerami Padi

Bahan organik jerami padi dicacah dan dibagi 4 bagian (total 5 kg) masukkan ke dalam bak pengomposan/terpal. Pada lapisan 1 bahan organik 1,25 kg + larutan kotoran sapi + kaptan 25 g + urea 25 g + TSP 25 g + stater *Trichoderma* sp 62,5 g disiram untuk melembabkan. Pada lapisan yg ke 2 bahan organik 1,25kg + larutan kotoran sapi + kaptan 25 g + urea 25 g + TSP 25 g + stater *Trichoderma* sp 62,5 g disiram untuk melembabkan. Selanjutnya ulangi kembali lapisan 1 hingga 2 untuk pengerjaan lapisan ke 3 dan 4. Tutup dengan rapat dan dibalik setiap 1 minggu sekali. Pemanenan dilakukan setelah terjadi dekomposisi lebih kurang 4/5 minggu. Selanjutnya unsur hara trichokompos jerami padi dianalisis di PT. Central Plantation Service.

3.4.2. Persiapan Lahan

Persiapan lahan untuk tempat penelitian adalah luas lahan 7 m x 11 m. Kemudian pembersihan dan perataan areal sekitar lahan yang akan digunakan untuk penempatan *polybag* dari semak belukar dan hal-hal yang dapat mengganggu kelancaran penelitian, agar tanaman bisa mendapatkan sinar matahari yang cukup serta aerasi dan drainase yang lancar.

3.4.3. Persiapan Media Tanam

Persiapan media tanam dilakukan bersamaan dengan persemaian. Tanah yang digunakan adalah jenis tanah *topsoil* yang diperoleh secara komersial. Tanah dimasukkan ke dalam *polybag* besar yang berukuran (40 cm x 50 cm) serta penambahan pupuk kandang ayam sebanyak 15 ton/ha (375 g/*polybag*) dan dibiarkan selama satu minggu. Pupuk kandang berfungsi untuk meningkatkan daya menahan air, aktivitas mikrobiologi tanah, nilai kapasitas tukar kation dan memperbaiki struktur tanah (Ishak dkk., 2013).

3.4.4. Penyemaian Benih

Benih terlebih dahulu direndam dengan air selama 5 menit agar memudahkan penyortiran. Kemudian benih tersebut dipindahkan dalam *polybag* persemaian ukuran (10 cm x 15 cm) yang sudah disiapkan. Media persemaian terdiri dari campuran tanah dan pupuk kandang ayam dengan perbandingan 2:1.



Benih ditanam sebanyak dua butir *perpolybag*. Benih cabai rawit disemai hingga 1 bulan.

3.4.5. Pemberian Label

Pemberian label pada *polybag* telah dilakukan sebelum pemberian perlakuan. Pemberian label bertujuan untuk membedakan perlakuan yang telah diberikan pada masing-masing tanaman cabai rawit. Setelah diberi label, perlakuan disusun sesuai dengan bagan percobaan.

3.4.6. Penanaman

Penanaman dilakukan dengan cara memindahkan bibit secara utuh dan hati-hati kedalam *polybag* besar. Jarak antar *polybag* adalah 50 cm x 50 cm. Penanaman dilakukan pada pagi hari.

3.4.7. Pemberian Perlakuan

Trichokompos jerami padi diberikan pada saat pengolahan media tanam, dan trichokompos jerami padi akan diberikan dengan dosis 0 g, 125 g, 250 g, 375 g, 500 g *perpolybag*, kemudian didiamkan selama 1 minggu.

3.4.8. Pemberian Pupuk Susulan

Pupuk susulan pada tanaman cabai rawit menggunakan pupuk NPK Mutiara dengan dosis 200 kg/ha (5 g/tanaman) yang diberikan pada umur 3 minggu setelah pindah tanam (Suherman dkk., 2018).

3.4.9. Pemeliharaan

Kegiatan pemeliharaan meliputi penyiraman, penyulaman, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit dan pemangkasan tunas air. Penyiraman tanaman dilakukan dua kali sehari, yaitu setiap pagi dan sore hari dengan menggunakan gembor. Penyiraman disesuaikan dengan kondisi cuaca. Jika tanah sudah lembab, tanaman tidak perlu disiram. Penyulaman dilakukan pada umur 7 HST dengan bibit umur yang sama. Penyiangan dilakukan apabila terdapat gulma yang tumbuh didalam maupun diluar *polybag* disekitar tanaman cabai rawit. Penyiangan gulma dilakukan secara manual yaitu mencabut gulma dengan tangan yang bertujuan agar tidak ada persaingan dalam penyerapan unsur hara pada tanaman cabai rawit. Pengemburan tanah dilakukan bersamaan dengan penyiangan apabila tanah sudah mulai memadat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengendalian hama dan penyakit yang terdapat pada tanaman cabai rawit dikendalikan dengan menggunakan insektisida *Dupont Lannate* dengan dosis 2 g/liter air. Pemangkasan tunas air dilakukan apabila tunas air sudah mulai muncul yaitu pada umur 40 HST. Dimana tujuan pemangkasan untuk memperkuat batang dan mengurangi pertumbuhan vegetatif yang tidak perlu dibagian bawah tubuh tanaman dan diarahkan ke bagian atas, selain juga untuk memperluas ruang sirkulasi udara dan penetrasi sinar matahari ke seluruh bagian tanaman (Hatta, 2012).

3.4.10. Panen

Pemanenan dilakukan pada umur 62 HST-90 HST dengan kriteria panen warna buah orange merah dan permukaan kulit buah halus mengkilat. Waktu pemanenan dilakukan pada pagi hari setelah embun menguap dari permukaan kulit buah, agar buah yang dipetik tidak terkontaminasi oleh mikroba pembusuk.

3.5. Parameter Pengamatan

3.5.1. Tinggi Tanaman (cm)

Pengukuran tinggi tanaman cabai rawit dimulai pada saat tanaman berumur 1 minggu setelah pindah tanam hingga 4 minggu setelah pindah tanam. Pengukuran dilakukan mulai dari pangkal batang tanaman sampai titik tumbuh cabang utama tanaman menggunakan alat ukuran meteran. Interval waktu pengukuran 1 minggu sekali.

3.5.2. Jumlah Daun (helai)

Perhitungan jumlah daun dihitung berdasarkan daun yang telah membuka sempurna. Perhitungan dimulai 1 minggu setelah pindah tanam dan berhenti 1 minggu sebelum panen.

3.5.3. Jumlah cabang (tangcai)

Perhitungan jumlah cabang tanaman cabai rawit dimulai pada saat tanaman berumur 2 minggu setelah pindah tanam dan berhenti 1 minggu sebelum panen. Interval waktu pengukuran 1 minggu sekali.

3.5.4. Berat Buah per Tanaman (g)

Pengambilan data berat buah pertanaman ini dilakukan pada saat buah sudah di panen, dengan menimbang sampel buah pertanaman. Panen dilakukan sebanyak 3 kali panen.

3.5.5. Berat basah tanaman (g)

Penimbangan berat basah tanaman dilakukan setelah panen yaitu dengan mencabut tanaman secara hati-hati agar tanaman tidak rusak. Tanaman dibersihkan dengan air dari tanah-tanah yang menempel, setelah itu tanaman dikering anginkan lebih kurang 15 menit.

3.5.6. Berat kering tanaman (g)

Penimbangan berat kering per tanaman dilakukan setelah panen dengan cara dibungkus menggunakan koran dan diberi label, kemudian dilakukan pengeringan menggunakan oven dengan suhu 70^o selama 48 jam (Siregar dkk., 2017).

3.6. Analisis Data

Data hasil pengamatan dari masing-masing perlakuan diolah secara statistik dengan menggunakan program Excel. Jika hasil sidik ragam menunjukkan perbedaan yang nyata, maka dilakukan Uji lanjut menggunakan Uji Jarak Duncan (UJD) pada taraf 5%. Model RAK menurut Ichwan (2007), dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Tabel Sidik Ragam

Sumber Keragaman (SK)	Derajat Bebas (DB)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F. Hitung	F. Tabel	
					5%	1%
Kelompok	r-1	JKK	KTK	KTK/KTG	-	-
Perlakuan	t-1	JKP	KTG	KTP/KTG	-	-
Galat	(r-1)(t-1)	JKG				
Total	Tr-1	JKT				

Keterangan :

$$\text{Faktor koreksi (FK)} = \frac{Y_{...}^2}{Rt}$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Total (JKT)} = \sum Y_{ijk}^2 - FK$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Perlakuan (JKP)} = \frac{\sum Y_{...}^2 - FK}{r}$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Kelompok (JKK)} = \frac{\sum Y_{...}k^2 - FK}{t}$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Galat (JKG)} = JKT - JKP - JKK$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pemberian trichokompos jerami padi pada dosis yang berbeda belum dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman cabai rawit, namun dosis 250 g telah dapat memberikan hasil yang terbaik untuk tanaman cabai rawit dibandingkan dengan dosis trichokompos jerami padi lainnya.

5.2. Saran

Untuk tanaman cabai rawit disarankan untuk menggunakan pupuk trichokompos jerami padi dengan dosis 250 g pertanaman, namun untuk menunjang pertumbuhan vegetatifnya dapat ditambahkan dengan pupuk sumber N dan P lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Amjani, A., J. Sjoftan dan F. Puspita. 2016. Pemberian Trichokompos Jerami Padi dan Pupuk Fosfor Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). *Jom Faperta*, 3 (1) : 2-14.
- Arafah dan Sirappa. 2003. Kajian Penggunaan Jerami dan Pupuk N, P, K Pada Lahan Sawah Irigasi. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* 4 : 12-15.
- Astianto, A. 2014. Pemberian Berbagai Dosis Abu Boiler pada Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* jacq) di Pembibitan Utama (Main Nursery). *JOM Faperta*, 2(3):1-7.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2017. *Jerami Padi: Pengelolaan dan Pemanfaatan*. Puslitbang Tanaman Pangan. Bogor.
- Bale, A., dan Supriyo, H. 2007. *Ilmu Tanah II (Pupuk dan Pemupukan)*. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta. 84 hal.
- BPS Provinsi Riau. 2017. Produksi Tanaman Sayuran di Provinsi Riau. Badan Pusat Statistik. Riau.
- Cahyono, B. 2003. *Cabai Rawit*. Kanisius. Yogyakarta. 74 hal.
- Cahyono, B. 2014. *Teknik Budidaya Daya dan Analisis Usaha Tani Selada*. CV. Aneka Ilmu. Semarang. 114 hal.
- Dahlan, A, B., Fifi, P, dan Armaini. 2015. Aplikasi beberapa dosis tricho-kompos tandan kosong kelapa sawit (TKKS) pada tanaman pakcoy (*Brassica rapa* L.). *JOM Faperta*, 2(1):1-10
- Dewanto, F. G., J. J. M. R. Londok., R. A.V. Tuturoong dan W. B. Kaunang. 2013. Pengaruh Pemupukan Anorganik dan Organik terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. *Jurnal ZooteK*, 32 (5) :1-8.
- Dobermann, A dan Fairhurst TH. 2002. Rice Straw Management. *Better Crops International* (16) : 7-11.
- Fadli, M., Syahrani dan N. Septiani. 2016. Pengaruh Trichokompos dan Air Kelapa Terhadap Hasil Kubis Bunga (*Bracssica oleraceae* var. *botrytis* L.). *Jurnal Magrobis*, 15 (2) : 38-46.
- Fahrudin, F. 2009. *Budidaya Caisim (Brassica juncea L.) Menggunakan Ekstra Teh dan Pupuk Kascing*. *Skripsi*, Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hal Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gusnawaty, HS., M. Taufik, L. Triana dan Asniah. 2014. Karakterisasi Morfologis *Trichoderma* spp. Indigenus Sulawesi Tenggara. *Jurnal Agroteknos*, 4 (2) : 87-93.
- Hardjowigeno, S. 1992. *Ilmu Tanah*. PT Melon Putra . Jakarta : 50 hal.
- Hatta, M. 2012. Pengaruh Pembuangan Pucuk dan Tunas Ketiak Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit. *Jurnal Floratek*, 7:85-90.
- Hartati, R., Husna, Y, dan Fifi, P. 2016. Beberapa Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata* Sturt). *JOM Faperta*, 3(1):1-15.
- Harjadi, B. 2007. Analisis Karakteristik Kondisi Fisik Lahan DAS dengan PJ dan SIG di DAS Benain-Neomina, NTT. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* Hal. 7 (2) : 74-79.
- Ichwan, B. 2007. Pengaruh Dosis Trichokompos terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabe Merah (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agronomi*, 11 (1): 47-50.
- Ishak, S.Y., Ikbali. B dan Marleni. L. 2013. Pengaruh Pupuk Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal ATT*, 2(1): 210-218.
- Jumini dan A. Marliah. 2009. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Akibat Pemberian Pupuk Daun Gandasil dan Zat Pengatur Tumbuh Harmonik. *Jurnal Floratek*, 4 : 73-80.
- Jumin, H. B. 2002. *Dasar-Dasar Agronomi*. Rajawali. Jakarta. 90 hal.
- Junaidi R., Puspita F., dan Armaini. 2015. Aplikasi Beberapa Dosis Trichokompos Leguminosa Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum Annum* L.). *JOM Faperta*, 2(1):1-8.
- Kusumawardhani, R dan A.T. Tyas. 2015. Pemanfaatan Jerami Padi Menjadi Pupuk Organik dan Wahana Budidaya Belut Oleh Masyarakat Desa Wonorejo. *Prosiding Seminar Nasional Universitas PGRI.Yogyakarta*. 112-116.
- Kusuma, M., E. 2016. Efektifitas Pemberian Kompos *Trichoderma* sp Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Rumpun Setaria (*Setaria spachelata*). *Jurnal Ilmu Hewani Tropika* 5(2):1-6.
- Lakitan, B. 1996. *Fisiologi Tumbuhan dan Perkembangan Tanaman*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 75 hal.
- Lakitan, B. 1993. *Dasar-Dasar Fisiologi Tanaman*. PT. Raja Persada. Jakarta. 57 hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Leiwakabessy, F. M. dan Sutandi A. 2004. *Diktat Kuliah Pupuk dan Pemupukan*. Departemen Tanah. Fakultas Pertanian IPB. Bogor. 83 hal.
- Mahdiannoor. 2012. Efektivitas Pemberian *Trichoderma spp.* dan Dosis Pupuk Kandang Kotoran Ayam pada Lahan Rawa Lebak terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.). *Jurnal Ziraah*, 33(1):91-98.
- Mandal KG, Misra AK, Hati KM, Bandyopadhyay, Mohanty PM. 2004. *Rice Residue-Management Options And Effects On Soil Properties And Crop Productivity. Food, Agriculture & Environment*, 2 (1) : 224-231.
- Marianah, L. 2013. Analisis Pemberian *Trichoderma* sp. Terhadap Pertumbuhan Kedelai. *Karya Tulis Ilmiah*. Balai Pelatihan Pertanian Jambi.
- Mulyadi, A. 2008. Karakteristik Kompos dari Bahan Tanaman Kaliandra, Jerami Padi dan Sampah Sayuran, *Skripsi Program Studi Ilmu Tanah*. fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Mulyono. 2014. *Membuat MOL dan Kompos dari Sampah Rumah Tangga*. PT Agromedia Pustaka. Jakarta. 122 hal.
- Nadeak, R., H. Yetti dan M. A. Khoiri. 2014. Pengaruh Pemberian Trichokompos Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *Jom Faperta*, 1 (2): 1-9.
- Nawangsih, A. A. Imdad, P. H, Wahyudi. A. 2003. *Cabai Hot Beauty*. Penebar Swadaya. Jakarta. 84 hal.
- Nuraini, 2009. Pembuatan Kompos Jerami Padi Menggunakan Mikroba Perombak Bahan Organik. *Jurnal Buletin Teknik Pertanian*. 1 (14) : 23-26.
- Rizki, B. H., F. Puspita dan Adiwirman. 2015 uji beberapa tricho-kompos terformulasi terhadap pertumbuhan dan produksi cabai merah. *JOM Faperta*, 2(2):1-14.
- Rukmana, R. H. 2002. *Usaha Tani Cabai Rawit*. Kanisius. Yogyakarta. 117 hal.
- Rukmana, R. 2004. *Usaha Tani Cabai Rawit*. Kanisius. Jakarta. 90 hal.
- Sama, S. dan L. Gunarto. 1996. Aktivitas *Trichoderma* dalam Perombakan Selulosa. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 15:43-47
- Setiadi, 2005. *Bertanam Cabai*. Penebar Swadaya. Jakarta. 68 hal.
- Sukarman. 2012. Pengaruh Jarak Tanam dan Dosis Pupuk Terhadap Produktivitas dan Viabilitas Benih Setek Nilam (*Pogostemon cablin* Benth). *Jurnal Litri* 18 (2) : 81-87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Supartha, I. N. Y., G. Wijaya dan G. M. Adnyana. 2012. Aplikasi Jenis Pupuk Organik pada Sistem Pertanian Organik. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 1 (2) : 98-106.
- Suherman., Soleh. A. Nuraini dan Annisa. 2018. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum Sp.*) yang Diberi Pupuk Hayati pada Pertanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) TBMI. *Jurnal Kultivasi*, 17(2):650.
- Suminarti, E. N., 2010. Pengaruh Pemupukan N dan K pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Talas yang Ditanam di Lahan Kering. *Jurnal Akta Agosia*, 13(1):1-7.
- Pangaribuan, D dan H. Puji Siswanto, 2008. Pemanfaatan kompos jerami untuk meningkatkan produksi dan kualitas buah tomat. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi-II*. Universitas Lampung. 84-87.
- Pijoto, S. 2003. *Benih Cabai*. Yogyakarta : Kanisius. Yogyakarta. 87 hal.
- Pranata, A.S. 2010. *Untuk Meningkatkan Hasil Panen dengan Pupuk Organik*. Penebar Swadaya. Jakarta. 145 hal.
- Prawiranata., 2011. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Jilid II Departemen Botani, Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor. 224 hal.
- Puspita F., Y. Elfina dan R. Imelda. 2007. Aplikasi dregs dan *Trichoderma sp.* terhadap perkembangan penyakit kelapa sawit dan pada medium gambut di pembibitan utama. *Laporan Penelitian*. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru.
- Wijayakusuma, H., Dalimartha, S., Wirian, A. S. 1992. *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia*. Jilid I Pustaka Kartini. Jakarta. 57 hal.
- Wiryanta, W. T. Bernardinus. 2005. *Bertanam Cabai Pada Musim Hujan*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 79 hal.



Lampiran 1. Deskripsi Cabai Rawit Hibrida Varietas Dewata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Siilsilah	: 3045 (F) x 3045 (M)
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	: ± 50 cm
Umur mulai berbunga	: 35 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 65 panen hari setelah tanam
Kerapatan kanopi	: kompak
Warna batang	: hijau
Bentuk daun	: oval
Tepi daun	: rata/tidak bergerigi
Ujung daun	: lancip
Permukaan daun	: rata/tidak bergelombang
Ukuran daun	: panjang $\pm 4,5$ cm; lebar $\pm 2,0$ cm
Warna duan	: hijau
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna tangkai bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: putih
Jumlah helai mahkota	: 5 – 6 helai
Warna kotaksari	: biru keunguan
Jumlah kotaksari	: 5 – 6 cm
Warna kepala putik	: kuning
Bentuk buah	: bulat panjang
Ukuran buah	: panjang $\pm 4,6$ cm; diameter $\pm 0,8$ cm
Permukaan kulit buah	: halus mengkilap
Tebal kulit buah	: ± 1 mm
Warna buah muda	: putih
Warna buah tua	: oranye-merah
Jumlah buah per pohon	: ± 389 buah
Berat per buah	: $\pm 1,8$ g
Berat buah per tanaman	: ± 700 g
Berat 1.000 biji	: 4,8 – 5,2 g
Rasa buah	: pedas
Hasil	: $\pm 14,0$ ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan ketinggian 10 – 1.300 m dpl
Pengusul / Peneliti	: Asep Herpenas (PT. East West SeedIndonesia)

Lampiran 2. Hasil Analisis Unsur Hara Trichokompos Jerami Padi

Jenis/Kode Sampel	Parameter Uji	Nilai (%)
Trichokompos Jerami Padi	N	1,82
	P ₂ O ₅	1,26
	K ₂ O	4,03
	Kadar Air	4,07

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3. Kebutuhan Unsur Hara Tanaman Cabai Rawit

Jenis/Kode Sampel	Parameter Uji	Nilai (%)
Cabai Rawit	N	2,4
	P ₂ O ₅	2,0
	K ₂ O	3,0

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Lampiran 4. Bagan Percobaan di Lapangan Menurut Rancangan Acak Kelompok (RAK)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
T ₁	T ₀	T ₀	T ₄	T ₂	T ₄	T ₁	T ₁	T ₃	T ₃
T ₃	T ₁	T ₃	T ₂	T ₃	T ₃	T ₄	T ₄	T ₀	T ₂
T ₀	T ₂	T ₂	T ₃	T ₀	T ₀	T ₂	T ₂	T ₄	T ₁
T ₂	T ₃	T ₄	T ₀	T ₁	T ₁	T ₃	T ₀	T ₁	T ₄
T ₄	T ₄	T ₁	T ₁	T ₄	T ₂	T ₀	T ₃	T ₂	T ₀

Keterangan :

T₀ = Tanpa pemberian pupuk trichokompos jerami padi 0 ton/ha

T₁ = Pemberian pupuk trichokompos jerami padi dengan dosis 5 ton/ha

T₂ = Pemberian pupuk trichokompos jerami padi dengandosis 10 ton/ha

T₃ = Pemberian pupuk trichokompos jerami padi dengandosis 15 ton/ha

T₄ = Pemberian pupuk trichokompos jerami padi dengan dosis 20 ton/ha

U₁, U₂,.....,U₁₀ = Ulangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Perhitungan Dosis Pupuk

$$1 \text{ ha} = 10.000 \text{ m}^2$$

$$1 \text{ kg} = 1.000 \text{ g}$$

$$1 \text{ ton} = 1.000 \text{ kg}$$

$$\text{Populasi} = \frac{\text{Luas Lahan}}{\text{Jarak Tanam}} = \frac{10000}{0,5 \times 0,5} = \frac{10000}{0,25} = 40.000$$

$$\text{a. Dosis trichokompos } 0 \text{ ton/ha} = \frac{0 \text{ kg}}{40.000} = 0 \text{ g/ tanaman}$$

$$\text{b. Dosis trichokompos } 5 \text{ ton/ha} = \frac{5000 \text{ kg}}{40.000} = 0,1250 \text{ kg} \times 1000 \text{ g} = 125 \text{ g/ tanaman}$$

$$\text{c. Dosis trichokompos } 10 \text{ ton/ha} = \frac{10000 \text{ kg}}{40.000} = 0,2500 \text{ kg} \times 1000 \text{ g} = 250 \text{ g/ tanaman}$$

$$\text{d. Dosis trichokompos } 15 \text{ ton/ha} = \frac{15000 \text{ kg}}{40.000} = 0,3750 \text{ kg} \times 1000 \text{ g} = 375 \text{ g/ tanaman}$$

$$\text{e. Dosis trichokompos } 20 \text{ ton/ha} = \frac{20000 \text{ kg}}{40.000} = 0,5000 \text{ kg} \times 1000 \text{ g} = 500 \text{ g/ tanaman}$$

Dosis pemberian pupuk dasar dan susulan

Diketahui :

$$\text{Pupuk Kandang Ayam} = 15 \text{ ton/ha}$$

$$\text{NPK} = 200 \text{ kg/ha}$$

Jadi :

$$\text{Pukan} = \frac{15.000 \text{ kg}}{40.000} = 0,375 \text{ kg} \times 1000 = 375 \text{ g/tanaman}$$

$$\text{NPK} = \frac{200 \text{ kg}}{40.000} = 0,005 \text{ kg} \times 1000 = 5 \text{ g/tanaman}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Persiapan Trichokompos Jerami Padi



Persiapan Lahan



Persiapan Media Tanam



Penyemaian Benih



Penanaman Ke Polybeg Besar



Hasil Panen

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penimbangan Pupuk Trichokompos



Pemberian Pupuk Susulan



Penimbangan Berat Basah Tanaman



Penimbangan Berat Kering Tanaman



] Lampiran 7. Tabel Rata-Rata Tinggi Tanaman Cabai Rawit 1 MST, 2 MST, 3 MST dan 4 MST.

Tabel Rata-Rata Tinggi Tanaman Cabai Rawit 1 MST

Perlakuan	ULANGAN										TOTAL	RATA2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
TO	18.00	17.00	7.00	11.50	12.00	13.00	11.00	12.00	13.00	9.50	124.00	12.40
T1	5.50	9.00	11.00	11.00	12.00	21.50	16.00	20.00	18.50	17.50	142.00	14.20
T2	14.00	14.50	16.00	19.00	16.00	13.00	18.00	12.00	15.00	16.50	154.00	15.40
T3	19.00	20.00	16.00	8.50	15.50	11.00	17.50	10.50	18.50	17.50	154.00	15.40
T4	11.50	13.00	19.00	16.50	14.00	19.50	16.50	19.50	11.50	15.00	156.00	15.60
Total	68.00	73.50	69.00	66.50	69.50	78.00	79.00	74.00	76.50	76.00	730.00	
Total umum												14.60

Tabel Rata-Rata Tinggi Tanaman Cabai Rawit 2 MST

Perlakuan	ULANGAN										TOTAL	RATA2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
TO	20	20	9.5	11.5	12.5	16	15.5	16.5	17	11.5	150	15.00
T1	9.5	12	14.5	15	13	23	19	21	20	19	166	16.60
T2	16.5	18	19	20	19	17	18.5	14.5	16	17.5	176	17.60
T3	21	21	19	11	15.5	12	18.5	14.5	19.5	19	171	17.10
T4	14.5	14	20	18	16	20	18	19.5	14.5	16	170.5	17.05
Total	81.5	85	82	75.5	76	88	89.5	86	87	83	833.5	
Total umum												16.67

Tabel Rata-Rata Tinggi Tanaman Cabai Rawit 3 MST

PERLAKUAN	ULANGAN										TOTAL	RATA2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
TO	20	21	10	15	16	18	19	18	20	14	171	17.10
T1	12	15	19	17	16	24	20	22	21	20	186	18.60
T2	18	21	21	21	22	21	21	16	19	20	200	20.00
T3	22	23	19	13	17	17	19	17	21	22	190	19.00
T4	17	17	21	20	18	22	20	21	18	18	192	19.20
TOTAL	89	97	90	86	89	102	99	94	99	94	939	
TOTAL UMUM												18.78

Tabel Rata-Rata Tinggi Tanaman Cabai Rawit 4 MST

Perlakuan	ULANGAN										TOTAL	RATA 2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
TO	20.5	21	16.5	20	17	18.5	20	19	20	15	187.5	18.75
T1	11.5	15.5	19	20	17	23.5	20	22	20.5	20	189	18.90
T2	18	21.5	21	20.5	22	21.5	20.5	16	19	21	201	20.10
T3	22.5	23	20	13	17	15	19	17	21.5	22	190	19.00
T4	16.5	16.5	22	17.5	18	22.5	19.5	22	20	18	192.5	19.25
Total	89	97.5	98.5	91	91	101	99	96	101	96	960	
Total umum												19.20



Tabel Sidik Ragam Tinggi Tanamaan Cabai Rawit 4 MST

SK	DB	JK	KT	F_hitung	tn	f-tabel	
						0.05	0.01
kelompok	9	33.30	3.70	0.45		2.15	2.95
Perlakuan	4	11.45	2.86	0.35		2.63	3.89
Galat	36	292.75	8.13				
total	49	337.5					

KK% 14.85

Keterangan: tn = Tidak nyata

* = Berbeda nyata ($P < 0,05$)

** = Sangat berbeda nyata ($P < 0,01$)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Lampiran 8. Tabel Rata-Rata Jumlah Daun Cabai Rawit 4 MST

Tabel Rata-Rata Jumlah Daun Cabai Rawit 4 MST

PERLAKUAN	ULANGAN										TOTAL	RATA2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
TO	24.00	22.00	18.00	20.00	20.00	20.00	18.00	20.00	24.00	18.00	204.00	20.40
T1	16.00	14.00	18.00	20.00	18.00	20.00	26.00	24.00	26.00	26.00	208.00	20.80
T2	22.00	24.00	24.00	24.00	22.00	20.00	22.00	20.00	26.00	18.00	222.00	22.20
T3	24.00	22.00	24.00	18.00	16.00	22.00	20.00	24.00	24.00	18.00	212.00	21.20
T4	18.00	18.00	22.00	16.00	18.00	26.00	22.00	24.00	22.00	20.00	206.00	20.60
TOTAL	104.00	100.00	106.00	98.00	94.00	108.00	108.00	112.00	122.00	100.00	1052.00	
TOTAL UMUM												21.04

Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun Cabai Rawit 4 MST

SK	DB	JK	KT	F_hitung		f-tabel	
						0.05	0.01
kelompok	9	115.52	12.84	1.40	tn	2.15	2.95
Perlakuan	4	20.32	5.08	0.55		2.63	3.89
Galat	36	330.08	9.17				
total	49	465.92					

KK% 14.39

Keterangan: tn = Tidak nyata

* = Berbeda nyata ($P < 0,05$)

** = Sangat berbeda nyata ($P < 0,01$)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Lampiran 9. Tabel Rata-Rata Jumlah Cabang Cabai Rawit 3 MST

Tabel Rata-Rata Jumlah Cabang Cabai Rawit 3 MST

PERLAKUAN	ULANGAN										TOTAL	RATA2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
TO	6.00	8.00	8.00	8.00	6.00	8.00	6.00	8.00	8.00	8.00	74.00	7.40
T1	6.00	6.00	6.00	12.00	8.00	10.00	14.00	12.00	10.00	10.00	94.00	9.40
T2	8.00	12.00	10.00	10.00	8.00	12.00	10.00	6.00	6.00	8.00	90.00	9.00
T3	6.00	8.00	8.00	8.00	4.00	10.00	8.00	14.00	8.00	16.00	90.00	9.00
T4	10.00	12.00	6.00	6.00	8.00	10.00	10.00	8.00	10.00	6.00	86.00	8.60
TOTAL	36.00	46.00	38.00	44.00	34.00	50.00	48.00	48.00	42.00	48.00	434.00	
TOTAL UMUM												8.68

Tabel Sidik Ragam Jumlah Cabang Cabai Rawit 3 MST

SK	DB	JK	KT	F_hitung		f-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	9	57.68	6.40889	1.05	tn	2.15	2.95
Perlakuan	4	23.68	5.92	0.97		2.63	3.89
Galat	36	219.52	6.10				
Total	49	300.88					

KK% 28.45

Keterangan: tn = Tidak nyata

* = Berbeda nyata ($P < 0,05$)

** = Sangat berbeda nyata ($P < 0,01$)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Lampiran 10. Tabel Rata-Rata Berat Buah Pertanaman Cabai Rawit

Tabel Rata-Rata Berat Buah Pertanaman Cabai Rawit

Perlakuan	ULANGAN										TOTAL L	RATA 2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
TO	5.97	12.48	11.94	19.10	4.08	8.30	4.29	8.88	5.02	4.54	84.60	8.46
T1	16.68	8.30	10.44	11.79	11.97	10.27	5.77	9.11	9.64	6.27	100.24	10.02
T2	8.13	41.43	25.01	5.14	10.22	14.55	14.38	6.30	17.18	31.75	174.09	17.41
T3	14.39	5.56	11.19	3.92	10.57	9.49	6.24	12.36	9.58	25.35	108.65	10.87
T4	19.04	19.06	13.04	8.76	21.91	9.23	7.59	16.87	10.46	13.90	139.86	13.99
Total	64.21	86.83	71.62	48.71	58.75	51.84	38.27	53.52	51.88	81.81	607.44	
Total umum												12.15

Tabel Sidik Ragam Berat Buah Pertanaman Cabai Rawit

SK	DB	JK	KT	F _{hitung}	f-tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	9	423.69	47.0771	1.00	2.15	2.95
Perlakuan	4	508.15	127.04	2.69	2.63	3.89
Galat	36	1697.66	47.16			
Total	49	2629.51				

KK% 56.53

Keterangan: tn = Tidak nyata

* = Berbeda nyata (P < 0,05)

** = Sangat berbeda nyata (P < 0,01)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Lampiran 11. Tabel Rata-Rata Berat Basah tanaman Cabai Rawit

Tabel Rata-Rata Berat Basah Tanaman Cabai Rawit

Perlakuan	ULANGAN										TOTAL	RATA2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
TO	10.15	10.22	11.78	18.55	11.47	10.87	12.50	11.19	9.76	8.78	115.27	11.53
T1	12.76	20.16	10.08	11.82	10.91	15.78	12.45	10.80	13.78	13.09	131.63	13.16
T2	13.65	15.96	15.83	12.65	13.93	14.88	12.93	11.61	19.37	20.32	151.13	15.11
T3	13.56	12.32	12.71	14.88	10.71	13.75	11.88	14.71	10.73	16.73	131.98	13.20
T4	12.43	13.78	10.58	10.19	16.40	18.69	10.49	18.98	10.55	13.29	135.38	13.54
Total	62.55	72.44	60.98	68.09	63.42	73.97	60.25	67.29	64.19	72.21	665.39	
Total umum												13.31

Tabel Sidik Ragam Berat Basah Tanaman Cabai Rawit

SK	DB	JK	KT	F_hitung		f-tabel	
						0.05	0.01
kelompok	9	45.36	5.03963	0.59		2.15	2.95
Perlakuan	4	65.16	16.29	1.90	tn	2.63	3.89
Galat	36	308.72	8.58				
total	49	419.238					

KK% 22.01

Keterangan: tn = Tidak nyata

* = Berbeda nyata ($P < 0,05$)

** = Sangat berbeda nyata ($P < 0,01$)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Lampiran 12. Tabel Rata-Rata Berat Kering tanaman Cabai Rawit

Tabel Rata-Rata Berat Kering Tanaman Cabai Rawit.

PERLAKUAN	ULANGAN										TOTAL	RATA2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
TO	1.04	1.54	1.68	1.57	1.27	1.86	1.94	1.80	1.98	1.02	15.70	1.57
T1	1.56	1.85	1.68	1.78	1.38	1.54	1.82	1.34	1.42	1.84	16.21	1.62
T2	2.12	2.84	3.46	2.86	2.36	2.87	1.82	1.68	2.92	2.16	22.17	2.46
T3	2.14	1.98	1.78	1.87	1.43	1.84	1.89	1.99	1.68	1.96	18.56	1.86
T4	1.83	2.13	1.98	1.35	1.83	1.46	1.86	2.84	2.16	1.97	19.41	1.94
TOTAL	8.69	10.34	10.58	9.43	8.27	9.57	9.33	9.65	7.24	8.95	92.05	
TOTAL UMUM												1.89

Tabel Sidik Ragam Berat Kering Tanaman Cabai Rawit

	DB	JK	KT	F _{hitung}		f-tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	9	1.73	0.19205	0.71		2.15	2.95
Perlakuan	4	2.73	0.68	2.52	tn	2.63	3.89
Galat	36	9.77	0.27				
Total	49	14.2373					

KK% 27.57

Keterangan: tn = Tidak nyata

* = Berbeda nyata (P < 0,05)

** = Sangat berbeda nyata (P < 0,01)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun